

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Gambaran Perkembangan pada Anak *Stunting* Usia 24-48 Bulan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri” dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Sebagian besar balita *stunting* usia 24 – 48 bulan berada dalam kategori pendek dan memiliki capaian perkembangan sesuai dengan usianya.
- 5.1.2 Sebagian besar balita *stunting* usia 24 – 48 bulan yang berada dalam kategori meragukan dan penyimpangan memiliki keterlambatan dalam aspek gerak halus dan sosialisasi kemandirian.
- 5.1.3 Karakteristik pencapaian perkembangan sebagian besar balita berusia 24 – 48 bulan dengan kategori pendek lebih baik dibanding kelompok sangat pendek, yakni sebagian besar balita pendek berkembang sesuai usia dan setengah dari balita sangat pendek memiliki perkembangan yang meragukan.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi klinisi

Hasil penelitian ini sebaiknya digunakan untuk mempelajari perkembangan balita yang mengalami malnutrisi, khususnya *stunting* sebagai dasar untuk menetapkan intervensi atau pencegahan yang tepat.

Hasil juga dapat digunakan sebagai dasar penetapan program integrasi terapi dalam menangani balita malnutrisi, termasuk *stunting* oleh Posyandu atau Puskesmas desa yang memiliki insidensi balita malnutrisi cukup tinggi.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara kohort prospektif dengan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak dan waktu pengamatan yang lebih lama untuk mengetahui sebab dan akibat pasti antara *stunting* dengan perkembangan anak, serta agar nilai persentase frekuensi pada penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya.

5.2.3 Bagi orangtua responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk belajar mengenai stimulasi dan lingkungan belajar yang baik dan tepat untuk diberikan kepada anak, terutama pada masa periode emas (*golden period*) atau masa plastisitas otak, sehingga adanya gangguan perkembangan pun dapat dicegah. Keluarga sebaiknya juga perlu memperhatikan asupan makanan sejak masa kehamilan hingga bayi berusia 2 tahun untuk mencegah terjadinya kurang gizi yang berdampak pada terjadinya *stunting*.